

**Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan
di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong**
Budi Santoso^{1*}, Mukhlas Triono²

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

*Koresponden Penulis: budisantoso@unimudasorong.ac.id

Abstrak: Menjaga lingkungan merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia. Sebab program-program yang dibentul oleh pemerintah tidak akan dapat berjalan dengan maksimal apabila tidak ada partisipasi dari warga negara. Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan di desa Klasari, Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. Metode dalam pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program. Hasil pengabdian adalah penerapan program peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan di desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong dilakukan dengan dua program yaitu: Penanaman perilaku hidup bersih bagi masyarakat dan penerapan cinta lingkungan. Kegiatan ini memiliki dampak signifikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Kesadaran Masyarakat, Menjaga Kebersihan, Moisegen.

Abstract: *Protecting the environment is an obligation for all Indonesian citizens. Because the programs established by the government will not be able to run maximally if there is no participation from citizens. The main objective of this community service program is to increase public awareness about the importance of maintaining cleanliness in Klasari village, Moisegen District, Sorong Regency. The methods in this service are program preparation, implementation and evaluation. The results of the service are the implementation of a program to increase public awareness about the importance of maintaining cleanliness in Klasari village, Moisegen District, Sorong Regency is carried out with two programs, namely: Planting clean living behavior for the community and the application of environmental love. This activity has a significant impact in community service activities.*

Keywords: *Public awareness, maintaining cleanliness, Moisegen*

© 2024 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Received: 12 Februari 2024 **Accepted:** 4 Juni 2024

Published: 1 Agustus 2024

DOI: <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.118>

How to cite: Santoso, B., & Triono, M. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 16–23. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.118>.

PENDAHULUAN

Pentingnya program kegiatan penyadaran tentang menjaga lingkungan merupakan tugas bagi setiap warga negara. Hal tersebut sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Dalam pasal III disebutkan bahwa standar baku kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang diterapkan untuk media air, udara, tanah, pangan sarana, bangunan, vector dan binatang pembawa penyakit yang salah satunya berada pada kawasan pemukiman. Hal tersebut mengindikasikan kepada kita bahwa pentingnya menjaga kebersihan-pada kawasan pemukiman (Sartika & Syafitri, 2023).

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan tempat awam. Menurut UU RI No. 32 tahun 2009 Bab I pasal 1 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Santoso & Marlan, 2019; Ramli et al., 2023) Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Menurut Banowati, dkk (2012) Pengelolaan sampah merupakan serangkaian tindakan yang terdiri dari pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan material sampah yang bertujuan untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan dan keindahan. (Wahyudin, 2022) Pertambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan (Kustiah, 2005 dalam Sulistiyorini, dkk 2015:72). Begitu pula masalah sampah muncul sebagai dampak negatif dari pesatnya pembangunan di Kota Semarang (Muhammad et al., 2023).

Berdasarkan data pada tahun 2022 tentang capaian kinerja pengelolaan sampah secara nasional menyebutkan bahwa sampah yang tidak terkelola persentasenya masih sangat tinggi yakni sebesar 35,99 % dan sampah yang terkelola persentasenya sebesar 64,01%. Hal tersebut mengisyaratkan tentang perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Pengelolaan sampah berkaitan erat dengan perilaku masyarakat yang menghasilkan sampah itu sendiri. Menurut Skinner, yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Sedangkan Perilaku masyarakat adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia di dalam masyarakat, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Fifi Listia Sari, 2021).

Menurut Zubaedi Pendidikan dari masyarakat artinya pendidikan merupakan jawaban apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Pendidikan oleh masyarakat artinya masyarakat merupakan pelaku atau subjek pendidikan yang aktif (Santoso et al., 2023) Sedangkan pendidikan untuk masyarakat artinya masyarakat secara aktif terlibat dalam semua program yang

dirancang untuk menjawab kebutuhan mereka. Implementasi pendidikan berbasis masyarakat diharapkan masyarakat dapat belajar bersama-sama. Pendidikan ini dilaksanakan berdasarkan realitas yang dialami oleh masyarakat, sehingga pendidikan dapat membantu masyarakat dalam penyelesaian dalam suatu permasalahan atau penerapan program untuk meningkatkan kemajuan pembangunan dalam masyarakat.

METODE

Secara umum metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi tahap persiapan yang di dalamnya terdapat identifikasi permasalahan dan perencanaan solusi, tahap pelaksanaan, serta evaluasi dari kegiatan (Hidayat et al., 2020, 2022; Jumiarni & Ekaputri, 2024; Raharja et al., 2021; Supriyadi & Reski, 2020). Metode yang digunakan dalam kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan di desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong dilakukan dengan:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan dilaksanakan melalui dua cara pertama adalah pembekalan yang dilakukan oleh LP3M UNIMUDA Sorong. Pembekalan ini dilaksanakan selama 3 hari yang salah satunya adalah pembentukan program kerja kelompok kuliah pengabdian masyarakat sebelum diterjunkan ke lokasi pengabdian. Mahasiswa menulis program kerja disesuaikan dengan program studi mereka. Seleum mereka diterjunkan para mahasiswa melakukan monitoring dengan dosen pembimbing lapangan. Adapun pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 24-26 Oktober 2023.

Kedua adalah pekan pertama setelah para mahasiswa diterjunkan ke lokasi KPM. Setelah melihat kondisi kampung. Maka ada program kerja yang dibatalkan karena tidak sesuai dengan prediksi awal. Salah satu program yang akan dilaksanakan adalah tentang peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

2. Implementasi Program

Kegiatan implementasi program adalah pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. Adapun kegiatan KPM reguler ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023- 25 November 2023.

3. Evaluasi Program

Evaluasi program kegiatan ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu: pertama, program evaluasi yang dilaksanakan pada saat dosen pembimbing lapangan turun melihat kegiatan pengabdian. Selain itu kegiatan pengabdian dilakukan pula oleh LP3M dengan cara seminar kegiatan setelah kegiatan KPM ini berakhir.



Gambar 1. Metode Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha menanamkan diri manusia melalui pemberian pengalaman belajar berupa pendidikan formal dan non formal, di sekolah dan diluar sekolah. Tujuan memaksimalkan potensi individu. kemampuan sehingga individu dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan di masa depan (Triono et al., 2023; Muzakki, Jaharudin, et al., 2023) Sesuai hakekatnya adalah suatu proses pemberian pengetahuan yang disengaja dan dimaksudkan untuk mengubah perilaku manusia dan membantu individu dewasa melalui proses pendidikan (Jaharudin et al., 2022; Muzakki, Santoso, et al., 2023).

Thomas Lickona memaknai karakter sebagai watak batin yang digunakan guna menanggapi kondisi/situasi apapun dengan cara-cara yang sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku. Dalam pandangannya, Thomas Lickona menyimpulkan bahwa karakter tersusun dari tiga bagian yang berhubungan satu sama lain (Muzakki & Santoso, 2023; Santoso et al., 2021). Tiga bagian tersebut adalah pengetahuan, perasaan dan perilaku moral. Karakter merupakan sifat yang muncul secara alamiah, sifat atau perilaku yang reflektif, dan akhlak yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Santoso et al., 2019; Santoso et al., 2024).

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian secara sederhana dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu proses sebelum penerjungan dan pelaksanaan dan pasca pelaksanaan kegiatan.

1. Persiapan

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat adalah bagian dari kegiatan akademik Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Sehingga wajib bagi mahasiswa yang menempuh strata SI untuk menempuh perkuliahan lapangan tersebut. Pada langkah pertama kegiatan pengabdian adalah membentuk Satgas KPM. Setelah terbentuk barulah mereka bekerja untuk menyukseskan kegiatan KPM ini.

Pembekalan ini dilaksanakan selama 3 hari yang salah satunya adalah pembentukan program kerja kelompok kuliah pengabdian masyarakat sebelum diterjunkan ke lokasi pengabdian. Mahasiswa menulis program kerja disesuaikan dengan program studi mereka. Seleum mereka diterjunkan para mahasiswa melakukan monitoring dengan dosen pembimbing lapangan. Adapun pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 24-26 Oktober 2023.

Kedua adalah pekan pertama setelah para mahasiswa diterjunkan ke lokasi KPM. Setelah melihat kondisi kampung. Maka ada program kerja yang dibatalkan karena tidak sesuai dengan prediksi awal. Salah satu program yang akan dilaksanakan adalah tentang peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

2. Implementasi

Kegiatan implementasi program adalah pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. Adapun kegiatan KPM reguler ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023- 25 November 2023.

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. Adapun program yang dilakukan adalah:

a. Penanaman perilaku hidup bersih bagi masyarakat

Sosialisasi kegiatan ini dilakukan pada pecan kedua. Sosialisasi dilakukan antara tim pengabdian PKM dengan warga masyarakat. Adapun yang menjadi pelmateri adalah ketua PKK kampung Klasari. Luaran kegiatan ini adalah pembuatan tempat sampah ramah lingkungan. Dengan adanya program ini, diharapkan para warga sadar tentang perilaku cinta lingkungan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penyediaan tempat sampah bagi masyarakat

b. Penerapan cinta lingkungan

Program lain yang adalah penerapan perilaku bersih. Pada program ini para tim dan masyarakat membersihkan kantor desa. Program ini dilaksanakan ketika hari minggu pekan satu sampai dengan pekan keempat.



Gambar 3. Dokumentasi pembersihan kantor desa

3. Evaluasi

Evaluasi program kegiatan ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu: pertama, program evaluasi yang dilaksanakan pada saat dosen pembimbing

lapangan turun melihat kegiatan pengabdian. Selain itu kegiatan pengabdian dilakukan pula oleh LP3M dengan cara seminar kegiaran setelah kegiatan KPM ini berakhir. Pada tahap evaluasi pula, setelah mahasiswa KPM ditarik, mereka memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatan pengabdiannya dengan cara diunggah ke sistem SATU UNIMUDA.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memberikan hasil yang baik, dimana evaluasi yang dilakukan melalui wawancara terhadap masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan ini menambah pengetahuan serta kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan baik dalam lingkungan keluarga seperti rumah tempat tinggal, maupun lingkungan masyarakat pada tempat-tempat umum, tempat ibadah dan lainnya. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menguatkan kegiatan serupa yang sebelumnya telah dilaksanakan dimana hasil pemikiran maupun penelitian dosen dan mahasiswa sebaiknya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian (Hidayat et al., 2020, 2022; Hidayat & Fathurrahman, 2018; Jumiarni & Ekaputri, 2024; Munzir et al., 2023; Raharja et al., 2021; Sirojjuddin et al., 2022; Supriyadi & Nur, 2019; Supriyadi & Reski, 2020).

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan hal dasar yang perlu di terapkan seleuruh lapisan masyarakat. Penerapan program peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan di desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong dilakukan dengan dua program yaitu: Penanaman perilaku hidup bersih bagi masyarakat dan penerapan cinta lingkungan. Kegiatan ini memiliki dampak signifikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

SARAN

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentu ada kekurangan yang perlu disampaikan demi perbaikan program selanjutnya. Adapun saran dari program pengabdian ini adalah tentang durasi pembekalan mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat perlu untuk ditambah. Hal ini penting sebab pembekalan adalah modal dasar mahasiswa mengkonsep kegiatan pengabdian.

REFERENSI

- Fifi Listia Sari. (2021). The Character of Responsibility and Honesty: Its Impact on Science Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 74–87. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2449>
- Hidayat, F. A., Difinubun, M. I., Sutomo, E., Efendi, F., Anjarwati, A., Ma'arif, S., & Rumbewas, M. (2022). Introduksi Teknik Aklesa (Akuaponik Lele dan Sayuran) di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 118–124. <https://unimuda-e-journal.id/jurnalabdimasa/article/download/2259/951>
- Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2018). Pendampingan Pemanfaatan

- Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran IPA. *Abdimasa*, 1(1), 6–14.
<https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Hidayat, F. A., Ramadhani, I. A., & Ihsan, I. (2020). Pendampingan Program Hydroponic Garden Sebagai Solusi Pemenuhan Kebutuhan Sayuran Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Kampung Fafanlap Distrik Misool Selatan Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27–34.
- Jaharudin, J., Santoso, B., & Fathurrahman, F. (2022). Penyuluhan Budidaya Sayur Hijau Menggunakan Metode Aquaponik untuk Meningkatkan Gizi Masyarakat di Kampung Maibo. *Jurnal Abdimasa*, 5(1), 130–136.
- Jumiarni, D., & Ekaputri, R. Z. (2024). Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Tahu Untuk Pembuatan Nata De Soya Bagi Masyarakat Desa Tanjung Terdana Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–27.
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2023). Strategi Menanamkan Karakter Religius Dan Kejujuran Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia Volume 6, No. 2, Juni 2023*, 6(2), 58–66.
- Munzir, M., Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2023). Edukasi Financial Technology (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–35.
<https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.59>
- Muzakki, M., Jaharudin, J., & Santoso, B. (2023). Gerakan Pembinaan Agama Islam Suku Kokoda di Kampung Warmon. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 68–77.
- Muzakki, M., & Santoso, B. (2023). Implementasi Nilai Toleransi bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *PAIDA*, 2(1), 183–191.
- Muzakki, M., Santoso, B., & Alim, H. N. (2023). Potret Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Islami di Sekolah Penggerak. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 167–178.
- Raharja, E. P., Latifah, L., Amanah, M., Wijayanto, Y. I., Riskawati, R., & Pransiska, L. (2021). Community empowerment through the activation of early childhood education in Harapan Jaya Village, South Misool, Raja Ampat. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(2), 88–93.
<https://doi.org/10.22219/jcse.v3i2.16524>
- Ramli, I., Nurasia, & Khaerat. (2023). Pendampingan Guru SMA dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 150–154.
- Santoso, B., In'am, A., Haris, A., & Wekke, I. S. (2019). Al-Islam and Kemuhammadiyah Learning Based on Religious Moderation in

- Multicultural Campus. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 10(1), 55–70.
- Santoso, B., & Marlan. (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum PAI di MTs Ponpes Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. *Jurnal PAIDA*, 1(1), 30–39.
- Santoso, B., Tang, A., & Jumadi. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Program Asrama Al-Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1896–1904.
- Santoso, B., Triono, M., & Jaharudin. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Papua Melalui Program Ekopesantren Berbasis Pelestarian Lingkungan di Panti Asuhan Muhammadiyah Malasom. *Abdimasa*, 13(1), 94–106.
- Santoso, B., Triono, M., & Zulkifli, Z. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 54–61. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i1.2963>
- Sartika, S. B., & Syafitri, M. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Rutin Jumat “ Sedekah Centelan ” di Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 1–6.
- Sirojuddin, Rustamadji, Hidayat, F. A., Wahyuni, N. S., Rifa’1, M., Andhini, D. S., Musa, L., & Mambrasar, R. (2022). Peningkatan skala usaha mandiri melalui peternakan lele di Kelurahan Malasom sebagai bentuk implementasi MBKM. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 105–110.
- Supriyadi, S., & Nur, A. S. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Dan Ipa Yang Terintegrasi Dengan Nilai Budaya Lokal Pada Smp Ypk Tomer. *Sarwahita*, 16(01), 56–67. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.06>
- Supriyadi, S., & Reski, A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Mitigasi Bencana Berbasis Sains Asli pada Siswa MI Al-Ma’arif Merauke. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 86–91.
- Triono, M., Raharja, E. P., & Santoso, B. (2023). Pro-Tanah Papua (Podcast Dan Radio Online Untuk Anak Papua) Sarana Pendidikan Nonformal, Diskusi Dan Informasi Berbasis Local Wisdom Papua. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 78–86.
- Wahyudin, U. R. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 652–663. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>